

ABSTRAK

Bengkel motor Giava Scooter adalah UMKM bergerak pada bidang jasa pelayanan perbaikan sepeda motor vespa. Salah satu alat bantu yang dipakai pada motor vespa adalah alat pengangkat motor atau motor cycle lifting yang bertujuan untuk mempermudah bengkel motor selama melakukan aktivitas pekerjaannya. Bagian pekerjaan yang memakan waktu lama adalah proses pengerjaan mesin overhaul dan proses pengambilan peralatan kerja di rak penyimpanan pada saat posisi berjongkok. Aktivitas kerja tersebut membutuhkan posisi jongkok dengan waktu yang lama dan secara berulang-ulang. Dilakukan wawancara dan kuesioner kepada mekanik didapatkan hasil bahwa postur kerja mengalami keluhan pada otot tubuh. Dilakukan analisis secara REBA dan WERA didapatkan hasil bahwa postur kerja berisiko dan segera dilakukan perbaikan. Oleh karena itu, dilakukan perancangan alat bantu berupa meja kerja overhaul dengan melakukan perancangan ulang. Pada proses perancangan menghasilkan alternatif 1, 2, dan 3 lalu dilakukan pemilihan konsep rancangan yang terpilih adalah konsep rancangan C. Adapun spesifikasi utama pada konsep rancangan C dengan dimensi ukuran panjang 130cm, lebar 65cm, dan tinggi 110cm. Pertimbangan persentil pada perancangan menggunakan data tinggi siku, panjang rentang tangan ke samping, panjang rentang tangan ke depan, dan lebar tangan. Hasil implementasi Penilaian REBA pada postur kerja pengerjaan mesin overhaul menghasilkan skor 3 (low risk) dan pada postur kerja pengambilan peralatan kerja di rak penyimpanan menghasilkan skor 3 (low risk). Sedangkan pada implementasi penilaian WERA pada postur kerja pengerjaan mesin overhaul setelah implementasi menghasilkan skor 27 (low risk) dan pada postur kerja pengambilan peralatan kerja di rak penyimpanan mendapatkan skor 25 (low risk).

Kata kunci: Meja Kerja, Ergonomi, REBA, WERA.

ABSTRACT

Giava Scooter motorcycle repair shop is a company engaged in motorcycle repair services. One of the tools used on Vespa motorbikes is a motorbike lifting which aims to make it easier for motorbike repair shops to carry out their work activities. The part of the work that takes a long time is the process of working on the overhaul machine and the process of taking work equipment on the storage rack when in a crouching position. This work activity requires squatting position for a long time and repeatedly. Conducted interviews and questionnaires to mechanics, it was found that working posture experienced complaints in the muscles of the body. The REBA and WERA analysis showed that the work posture was at risk and repairs were immediately carried out. Therefore, it is necessary to design an auxiliary tool in the form of an overhaul workbench by redesigning it. In the design process it produced 1, 2, and 3 and then selected the design concept that was chosen, namely design concept C. The main specifications for the design concept C with dimensions of 130 cm in length, 65 cm in width, and 110 cm in height. Percentile considerations in design use data on elbow height, sideways arm span, forward arm length, and hand width. The results of the implementation of the REBA Assessment on the work posture for overhauling resulted in a score of 3 (low risk) and for the work posture for taking work equipment in the storage rack it scored 3 (low risk). The implementation of the WERA assessment on work postures for overhauling machines after implementation resulted in a score of 27 (low risk) and for work postures for taking work equipment in storage racks a score of 25 (low risk).

Keywords: *Work Table, Ergonomic, REBA, WERA.*